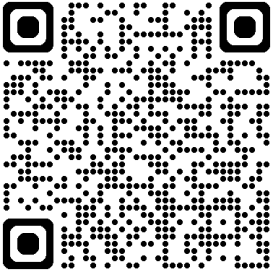
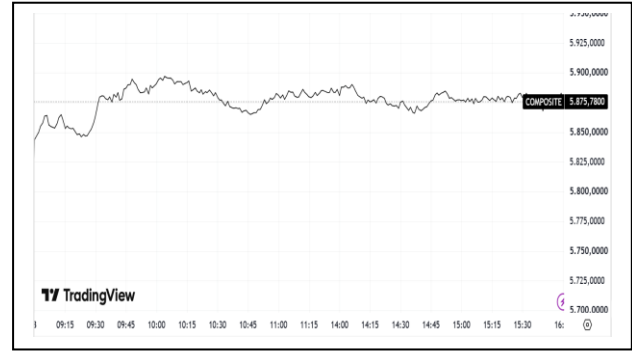


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,875.78  
+131.22 poin (+2.28%)  
Value 10.5 Trillion
- LQ45 Close 581.78 (+2.88%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa melanjutkan reli pemecahan rekor mereka pada hari Jumat, didukung oleh tanda-tanda pendinginan pasar tenaga kerja AS yang mendorong investor untuk mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga yang akan segera terjadi oleh Federal Reserve. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,5% pada perdagangan awal, menyentuh rekor tertinggi baru setelah ditutup pada rekor terendah pada hari Rabu. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia menguat pada hari Jumat karena laporan data tenaga kerja AS yang lebih lemah dari perkiraan menghidupkan kembali ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve akhir tahun ini, mendorong investor untuk membeli kembali saham-saham teknologi yang tertekan sementara meredanya ketegangan di Timur Tengah semakin meningkatkan selera risiko. Pemulihan ini terjadi setelah minggu yang bergejolak bagi saham-saham semikonduktor global setelah kekhawatiran atas pengeluaran infrastruktur AI memicu aksi ambil untung besar-besaran. Investor kembali ke produsen chip berkualitas tinggi pada hari Jumat, menilai aksi jual baru-baru ini berlebihan meskipun masih ada pertanyaan tentang apakah pengeluaran modal besar-besaran terkait AI dapat menghasilkan pengembalian jangka panjang yang cukup. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak sedikit berubah pada hari Jumat sebelum libur panjang akhir pekan di AS, karena para pedagang masih berharap upaya untuk mengamankan perdamaian di Timur Tengah antara Amerika Serikat dan Iran akan berhasil. Harga Brent berjangka naik 7 sen, atau 0,1%, menjadi \$71,87 per barel. West Texas Intermediate turun 6 sen, atau 0,09%, menjadi \$68,63 per barel. (Investing)

**AMMN** - Direksi PT Amman Mineral Internasional (AMMN), Anthony Robert Mathias, membeli ~1,4 juta saham AMMN dengan harga rata-rata Rp3.208/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 1-2 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AMMN menjadi 0,002%. (Publikasi emiten)

**ISAT** - PT Indosat (ISAT) bersama anak usahanya, Aplikasi Lintasarta, mengumumkan telah mendivestasikan Infra Fiber Teknologi kepada Nusantara Fiber Teknologi melalui penjualan 84,9% saham senilai ~Rp11,7 triliun serta inbreng 15,1% saham, yang membuat ISAT dan Lintasarta menerima saham di Nusantara Fiber Teknologi dan mempertahankan kepemilikan efektif 49,68% di Infra Fiber Teknologi. Setelah transaksi, ISAT tetap memiliki kepemilikan efektif 49,68% di Infra Fiber Teknologi dan diperkirakan membukukan keuntungan dekonsolidasi sekitar Rp1,6 triliun. (Publikasi emiten)

**TPIA** – CDIA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) melalui anak usahanya, PT Chandra Daya Investasi (CDIA), menandatangani amandemen fasilitas pinjaman dengan Aster Port and Terminal Pte. Ltd. (APT) dan Aster Power Pte. Ltd. (APPL). Amandemen ini meningkatkan fasilitas pinjaman APT menjadi USD87,45 juta dari sebelumnya USD80 juta, serta fasilitas pinjaman APPL menjadi USD64,8 juta dari sebelumnya USD60 juta. Amandemen juga menambahkan hak konversi pinjaman menjadi saham, dengan batas kepemilikan CDIA maksimum 16,5% di APT dan 20% di APPL. (Publikasi emiten)

**PTRO** – CDIA - PT Petrosea (PTRO) menandatangani transaksi afiliasi dengan anak usaha PT Chandra Daya Investasi (CDIA), PT Chandra Investa Prima, untuk menyewa gardu listrik (substation) beserta infrastruktur pendukung pengisian daya kendaraan listrik di proyek tambang batu bara di Ugang Sayu, Gunung Bintang Awai, Barito Selatan, Kalimantan Tengah, dengan nilai sewa Rp1,85 miliar per bulan atau setara Rp222 miliar selama 10 tahun. Transaksi ini ditujukan untuk mendukung operasional angkutan batu bara berbasis kendaraan listrik sekaligus memperkuat agenda dekarbonisasi dan penerapan ESG, serta dikategorikan sebagai transaksi afiliasi karena Petrosea dan Chandra Investa Prima memiliki pemilik manfaat akhir yang sama, yaitu Prajogo Pangestu. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	3.61%
IDXBASIC	3.24%
IDXINFRA	2.24%
IDXPROPERT	1.94%
IDXTECHNO	1.76%
IDXTRANS	1.65%
IDXENERGY	1.56%
IDXNONCYC	1.49%
IDXFINANCE	1.37%
IDXHEALTH	1.01%
IDXCYCLIC	0.83%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
KOKA	35.00%
FUTR	34.97%
ECII	34.21%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
BOBA	7.59%
JECC	7.13%
INPP	6.52%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BNBR	19.8 Mio
BUMI	16.7 Mio
PADI	7.8 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.